

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian analisis data dan pembahasan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum, tingkat presentase kesalahan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo dalam memahami konsep ikatan kimia sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari, (1) jumlah kesalahan siswa dalam memahami konsep ikatan ion adalah sebesar 77,27%, (2) jumlah kesalahan siswa dalam memahami konsep ikatan kovalen rangkap tunggal adalah sebesar 100%, (3) jumlah kesalahan siswa dalam memahami konsep ikatan kovalen rangkap dua adalah sebesar 100% dan (4) jumlah kesalahan siswa dalam memahami konsep ikatan kovalen koordinasi 97,73%, yang artinya bahwa sebagian besar siswa mengalami kesalahan dalam menuliskan nama ikatan kimia yang terbentuk dari setiap unsur, disebabkan siswa lupa pengertian atau defnisi dari setiap konsep
2. kesalahan yang dirasakan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota gorontalo dalam memehami konsep ikatan kimia yaitu:
  - a. Kesalahan siswa dalam menuliskan konfigurasi elektron pada seiap unsur
  - b. Kesalahan siswa dalam menuliskan kestabilan unsur

- c. Kesalahan siswa dalam menuliskan ion positif dan negative pada setiap unsur
- d. Kesalahan siswa dalam menuliskan pembentukan ion positif dan negatif pada setiap unsur
- e. Kesalahan siswa dalam menuliskan rumus struktur Lewis pada setiap unsur
- f. Kesalahan siswa dalam menuliskan rumus senyawa dan menggambar rumus struktur Lewis yang terbentuk dari setiap unsur
- g. Kesalahan siswa dalam menuliskan nama ikatan kimia yang terbentuk dari setiap unsur

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kiranya guru pengajar dapat merancang strategi pembelajaran baru dimana lebih menitikberatkan materi ikatan kimia pada letak-letak pemahaman konsep, agar siswa mampu memahami konsep tersebut sehingga membedakannya siswa tidak akan mengalami kesalahan
2. Dengan mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini kiranya perlu dilakukan penelitian tindakan kelas atau yang serupa dengannya di lokasi yang berbeda, untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian untuk pemahaman konsep pada pelajaran kimia maka agar kita dapat melihat kesamaan kesalahan konsep dengan tujuan untuk memperbaiki strategi pembelajaran pada lokasi yang berbeda